

UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR EKONOMI MELALUI STRATEGI PEMBELAJARAN SALING TUKAR PENGETAHUAN (*ACTIVE SHARING KNOWLEDGE*) PADA PESERTA DIDIK SMAN 2 TEGINENENG

Anggoro Ratri Widyowati,¹ Wayan Satria Jaya,² Nur Fitria³

¹²³STKIP PGRI Bandar Lampung

¹anggororatriwidyowati97@gmail.com, ² wayan.satria@stkippgribl.ac.id ,

³nurfitriasyukri@gmail.com

Abstrak: Masalah pokok penelitian di SMA Negeri 2 Tegineneng adalah yakni 1) hasil belajar siswa yang masih rendah, 2) belum maksimalnya strategi pembelajaran yang diterapkan di kelas, 3) masih rendahnya keaktifan siswa dan 4) strategi pembelajaran *active sharing knowledge* yang belum diterapkan di kelas. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi kelas X.IPS 2 SMA Negeri 2 Tegineneng melalui strategi pembelajaran *active sharing knowledge*. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam 2 siklus dan masing-masing siklus terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas X.IPS 2 SMA Negeri 2 Tegineneng yang berjumlah 31 siswa. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa persentase aktivitas siswa mengalami peningkatan dari 54,55% pada siklus I naik menjadi 78,18% pada siklus II. Persentase hasil belajar siswa juga mengalami peningkatan. Pada pra siklus persentase ketuntasan belajar klasikal sebesar 38,71%, siklus I sebesar 67,74% dan siklus II sebesar 80,65%. Dari hasil analisis tersebut, dapat disimpulkan bahwa kegiatan pembelajaran dengan menerapkan strategi pembelajaran *active sharing knowledge* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar ekonomi siswa kelas X.IPS 2 SMA Negeri 2 Tegineneng.

Kata kunci: Strategi Pembelajaran *Active Sharing Knowledge*, Hasil Belajar

Abstract: *The main problem of research in SMA Negeri 2 Tegineneng is that 1) student learning outcomes are still low, 2) learning strategies that have not been implemented in class yet, 3) student activity is still low and 4) active knowledge sharing learning strategies that have not been class. The purpose of this study was to improve the activities and learning outcomes of class X economic subjects. IPS 2 SMA Negeri 2 Tegineneng through active knowledge sharing learning strategies. This type of research is classroom action research conducted in 2 cycles and each cycle consists of the stages of planning, implementation, observation, and reflection. The subjects in this study were class X students. IPS 2 SMA Negeri 2 Tegineneng totaling 31 students. Based on the results of the study showed that the percentage of student activity increased from 54.55% in the first cycle to 78.18% in the second cycle. The percentage of student learning outcomes also increased. In the pre cycle the percentage of classical learning completeness was 38.71%, the first cycle was 67.74% and the second cycle was 80.65%. From the results of the analysis, it can be concluded that learning activities by implementing active knowledge sharing learning strategies can improve the activity and economic learning outcomes of class X students. IPS 2 SMA Negeri 2 Tegineneng.*

Keyword: *Learning Strategy Active Sharing Knowledge, Learning Outcomes*

PENDAHULUAN

Kondisi pembelajaran merupakan faktor penting yang berpengaruh terhadap hasil pembelajaran. Kondisi ini meliputi bagaimana pemilihan metode, penetapan dan pengembangan metode pembelajaran. Metode pembelajaran merupakan piranti untuk menggerakkan peserta didik agar dapat mempelajari bahan pelajaran. Seorang guru dapat menggerakkan peserta didik apabila metode yang digunakan sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik, baik secara kelompok maupun individu. Bagi guru ekonomi, kecermatan dalam memilih metode yang disesuaikan dengan situasi dan kondisi peserta didik menjadi sangat penting karena berpengaruh terhadap hasil pembelajaran, khususnya pembelajaran ekonomi.

Pembelajaran ekonomi merupakan pembelajaran yang dinamis dan dekat dengan kehidupan sehari-hari siswa. Konsep kebutuhan, skala prioritas, kelangkaan, rasionalitas, pilihan, keuntungan, dan resiko adalah hal-hal yang sering dijumpai dalam kegiatan ekonomi serta diajarkan juga pada mata pelajaran ekonomi di jenjang pendidikan formal. Sehubungan dengan hal tersebut, maka mata pelajaran ekonomi harus diajarkan sesuai kebutuhan siswa untuk menghadapi tantangan di kemudian hari.

Apabila kita hendak meningkatkan hasil belajar ekonomi siswa tentu perlu dilakukan peningkatan kualitas pembelajaran ekonominya juga. Proses pembelajaran yang baik adalah suatu proses yang memungkinkan tergalinya potensi siswa secara optimal. Dalam proses pembelajaran, siswa diupayakan aktif dalam belajar dan komunikasi, yang diharapkan bukan saja komunikasi dialogis tetapi komunikasi banyak arah (multi arah) yaitu terjadi komunikasi antara guru dengan siswa, siswa dengan guru, siswa dengan siswa atau antara kelompok dengan siswa dan antara kelompok siswa dengan guru.

Berdasarkan hasil belajar yang diperoleh dari 31 siswa yang ada sebanyak 67,74% (21 siswa) dikategorikan belum tuntas hasil belajarnya dalam arti masih banyak siswa yang belum memenuhi nilai KKM (75) yang sudah ditetapkan pihak sekolah pada mata pelajaran ekonomi. Dari hasil perhitungan nilai siswa tersebut, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar sebagian besar siswa di SMA Negeri 2 Tegineneng tergolong rendah dan perlu ditingkatkan lagi.

Banyak hal yang penulis temukan selama melakukan pra-penelitian di kelas X.IPS 2 yakni dimana jam pelajaran ekonomi berlangsung siang hari menjadikan proses belajar mengajar menjadi kurang optimal. Siswa merasa bosan dan cepat penat sehingga menimbulkan kegaduhan. Disamping itu siswa cenderung pasif dalam belajar dan sulit diajak untuk lebih aktif dan kreatif. Misalnya siswa belum berani bertanya bila belum paham dan pada saat diskusi kelas banyak yang diam dan tidak mengungkapkan pendapatnya, sehingga pembelajaran di kelas kurang efektif dan kondusif. Apabila guru menerangkan secara terus menerus, siswa banyak yang merasa bosan dan kemudian berbicara dengan teman sebangku dan bermain sendiri.

Dalam hal ini hendaknya proses belajar mengajar dapat dilakukan secara tepat agar mampu mewujudkan perilaku belajar siswa melalui interaksi belajar-mengajar yang efektif dalam situasi yang kondusif. Selama proses pembelajaran, guru bisa menggunakan beberapa strategi pembelajaran. Pemilihan suatu strategi pembelajaran perlu memperhatikan beberapa hal seperti materi yang akan disampaikan, tujuan pembelajaran, waktu yang tersedia, jumlah siswa, fasilitas kelas dan kondisi siswa dalam pembelajaran.

Dalam konteks ini strategi pembelajaran yang dimaksud merupakan strategi pembelajaran aktif yaitu suatu strategi yang dapat membuat siswa menjadi lebih aktif dalam proses belajar sehingga dapat

terciptanya pembelajaran yang lebih aktif dan menyenangkan serta tercapainya tujuan-tujuan belajar. Salah satu alternatif strategi pembelajaran yang diharapkan dapat mengaktifkan dan meningkatkan hasil belajar siswa adalah strategi pembelajaran saling tukar pengetahuan (*active sharing knowledge*).

Strategi pembelajaran *active sharing knowledge* menuntut adanya kerja sama antar anggota kelompok untuk saling membantu teman sekelompok maupun antar kelompok dengan cara berbagi pengetahuan kepada teman dalam kelompok dan diluar anggota kelompok dengan adanya aktifitas dalam berbagai pengetahuan seperti memberikan informasi, menanyakan hal yang kurang dimengerti, serta menyampaikan informasi kepada sesama teman dapat menjadikan daya ingat terhadap materi pelajaran bertahan lebih lama hal ini tentunya akan memudahkan siswa untuk memecahkan permasalahan dengan cepat dan tepat.

Penerapan strategi pembelajaran *active sharing knowledge* ini diharapkan mampu mengaktifkan guru dengan siswa dalam proses pembelajaran. Dengan aktifnya antara guru dengan siswa tersebut diharapkan potensi yang ada dalam diri siswa dapat teraktualisasikan sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran ekonomi. Tidak sedikit siswa yang merasa bosan dan kurang berminat dalam mengikuti pembelajaran ekonomi, terutama dengan metode ceramah. Hal ini dikarenakan siswa hanya menjadi pendengar aktif dalam kelas dan tidak terlibat langsung dalam proses pembelajaran, sehingga siswa tidak mampu menunjukkan bakat atau keterampilan yang dimilikinya.

Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik untuk melaksanakan penelitian dengan judul "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Ekonomi Melalui Strategi Pembelajaran Saling Tukar Pengetahuan (*Active Sharing Knowledge*) Pada Peserta Didik Kelas X.IPS 2 Semester Genap SMA Negeri 2 Tegineneng Tahun Pelajaran 2018/2019".

KAJIAN TEORI

Kajian Pustaka

Strategi Pembelajaran

Di bawah ini akan diuraikan beberapa definisi tentang strategi pembelajaran.

1. *Kemp* menjelaskan bahwa strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan peserta didik agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien.
2. *Kozma* secara umum menjelaskan bahwa strategi pembelajaran dapat diartikan sebagai setiap kegiatan yang dipilih, yaitu yang dapat memberikan fasilitas atau bantuan kepada peserta didik menuju tercapainya tujuan pembelajaran tertentu.
3. *Gerlach* dan *Ely* menjelaskan bahwa strategi pembelajaran merupakan cara-cara yang dipilih untuk menyampaikan materi pembelajaran dalam lingkungan pembelajaran tertentu. Selanjutnya dijabarkan oleh mereka bahwa strategi pembelajaran dimaksud meliputi sifat, lingkup, dan urutan kegiatan pembelajaran yang dapat memberikan pengalaman belajar kepada peserta didik.
4. *Dick* dan *Carey* menjelaskan bahwa strategi pembelajaran terdiri atas seluruh komponen materi pembelajaran dan prosedur atau tahapan kegiatan belajar yang digunakan guru dalam rangka membantu peserta didik mencapai tujuan pembelajaran tertentu. Menurut mereka strategi pembelajaran bukan hanya terbatas pada prosedur atau tahapan kegiatan belajar saja, melainkan termasuk juga pengaturan materi atau paket program pembelajaran yang akan disampaikan kepada peserta didik.
5. *Cropper* mengatakan bahwa strategi pembelajaran merupakan pemilihan atas berbagai jenis latihan tertentu yang sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Ia menegaskan bahwa setiap tingkah laku yang diharapkan dapat dicapai oleh peserta didik dalam kegiatan

Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Ekonomi Melalui Strategi Pembelajaran Saling Tukar Pengetahuan (Active Sharing Knowledge) Pada Peserta Didik SMA Negeri 2 Tegineneng

belajarnya harus dapat dipraktikkan. (Hamruni, 2012: 2-3)

Strategi pembelajaran merupakan rencana tindakan (rangkaiannya kegiatan) termasuk penggunaan metode dan pemanfaatan berbagai sumber daya atau kekuatan dalam pembelajaran yang disusun untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dalam konteks pembelajaran, strategi diterjemahkan menjadi: 1) mengidentifikasi dan menetapkan spesifikasi dan kualifikasi perubahan tingkah laku kepribadian peserta didik yang diharapkan; 2) memilih sistem pendekatan belajar-mengajar berdasarkan aspirasi dan pandangan hidup masyarakat; 3) memilih dan menetapkan prosedur, metode dan teknik belajar-mengajar yang dianggap paling tepat, efektif, sehingga dapat dijadikan pegangan oleh para guru dalam menunaikan kegiatan mengajarnya; dan 4) menetapkan norma-norma dan batas minimal keberhasilan atau kriteria dan standar keberhasilan sehingga dapat dijadikan pedoman oleh guru dalam melakukan evaluasi hasil kegiatan belajar-mengajar yang selanjutnya akan dijadikan umpan balik buat penyempurnaan sistem instruksional yang bersangkutan secara keseluruhan. (Arifin & Setiyawan, 2012:56-57)

Berdasarkan pendapat di atas dapat penulis simpulkan bahwa strategi pembelajaran merupakan komponen-komponen dari suatu set materi termasuk aktivitas (tujuan, metode, alat, serta evaluasi) sebelum pembelajaran, dan partisipasi peserta didik yang merupakan prosedur pembelajaran yang digunakan dalam kegiatan selanjutnya, dengan mengidentifikasi serta menetapkan spesifikasi dan kualifikasi perubahan tingkah laku dan kepribadian anak didik sebagaimana yang diharapkan.

Strategi Pembelajaran Saling Tukar Pengetahuan (Active Sharing Knowledge)

Menurut Arifin & Setiyawan (2012 :63), strategi pembelajaran saling tukar

pengetahuan (*active sharing knowledge*) hampir sama dengan *brain storming* yang mendorong semua peserta didik aktif dan berani mengungkapkan pendapatnya. Keberhasilan pembelajaran ini tergantung kerja sama tim dalam tukar pengetahuan dengan temannya.

Menurut Hamruni (2012:172), strategi pembelajaran saling tukar pengetahuan (*active sharing knowledge*) adalah sebuah cara yang bagus untuk menarik para peserta didik dengan segera kepada materi pelajaran dan dapat digunakan untuk mengukur tingkat pengetahuan para peserta didik dengan melakukan beberapa bangunan tim (*team building*).

Dari pendapat di atas penulis menyimpulkan bahwa strategi pembelajaran saling tukar pengetahuan (*active sharing knowledge*) merupakan salah satu strategi yang dapat membawa peserta didik untuk siap belajar materi pelajaran dengan cepat. Strategi ini dapat digunakan untuk melihat tingkat kemampuan peserta didik disamping untuk membentuk kerjasama tim.

Langkah-langkah Strategi Pembelajaran Saling Tukar Pengetahuan (Active Sharing Knowledge)

Arifin & Setiyawan (2012:63) mengemukakan langkah-langkah strategi pembelajaran *active sharing knowledge* adalah sebagai berikut :

1. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok.
2. Setiap kelompok diberikan 1 lembar kerja yang berisi pertanyaan-pertanyaan tentang topik yang akan dipelajari.
3. Setiap kelompok mendiskusikan topik tersebut kemudian menjawab pertanyaan-pertanyaan yang ada dalam lembar kerja.
4. Jawaban setiap kelompok pada lembar kerja diputar searah jarum jam.
5. Setiap kelompok memberikan penilaian terhadap jawaban kelompok lain. Apakah setuju atau tidak setuju dengan jawaban itu dan memberikan

- alasanya mengapa setuju atau tidak setuju.
6. Setelah itu, jawaban setiap kelompok diputar searah jarum jam sekali lagi kemudian setiap kelompok memberikan penilaian terhadap jawaban kelompok lain seperti tadi.
 7. Guru mengklarifikasi jawaban setiap kelompok, baik menggunakan slide power point atau video, maupun penjelasan tentang tema yang dibahas.

Berdasarkan pendapat di atas, penulis menyimpulkan bahwa penggunaan strategi pembelajaran *active sharing knowledge* melatih siswa berbagi pengetahuan secara aktif merupakan strategi yang menekankan siswa untuk saling berbagi dan membantu dalam menyelesaikan pertanyaan yang diberikan.

Kelebihan dan Kelemahan Strategi Pembelajaran Saling Tukar Pengetahuan (*Active Sharing Knowledge*)

Arifin & Setiyawan (2012:64) kelebihan strategi pembelajaran saling tukar pengetahuan (*active sharing knowledge*) adalah sebagai berikut :

- a. Pengetahuan siswa akan lebih luas dan sifat verbalismenya akan semakin berkurang.
- b. Siswa aktif berfikir untuk menyatakan pendapat.
- c. Merangsang siswa untuk selalu siap berpendapat yang berhubungan dengan topik yang diberikan oleh guru.
- d. Siswa lebih mendalami ilmu yang dipelajari dengan pertimbangan dari berbagai sumber.
- e. Lebih merangsang siswa dalam melakukan aktivitas belajar individu atau kelompok.
- f. Memperluas wawasan tentang suatu ilmu pengetahuan.
- g. Menumbuhkan sikap sosial, dan solidaritas serta sistem belajar yang komunikatif.
- h. Siswa yang kurang aktif mendapat bantuan dari temannya yang pandai atau guru.

Arifin & Setiyawan (2012:64) kelemahan strategi pembelajaran saling tukar pengetahuan (*active sharing knowledge*) adalah sebagai berikut :

- a. Siswa sulit dikondisikan kecuali pada pembahasan yang mereka suka dan kuasai saja.
- b. Pengetahuan siswa yang masih minim sehingga proses sharing kadang berjalan pasif.
- c. Butuh persiapan yang matang bagi siswa untuk materi yang belum diketahui siswa sama sekali.
- d. Siswa yang kurang aktif selalu ketinggalan.
- e. Siswa tidak segera tahu apakah pendapat mereka salah atau benar.

Berdasarkan uraian di atas, penulis berpendapat bahwa strategi pembelajaran saling tukar pengetahuan merupakan suatu strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru sebagai proses pembelajaran dimana seorang siswa diberi kesempatan memperoleh pengalaman belajar dalam mempelajari materi dengan cara saling tukar pengetahuan dalam kerjasama kelompok. Strategi pembelajaran saling tukar pengetahuan dapat dikatakan sebagai alternatif yang tepat dijadikan pijakan untuk melangkah kearah pembelajaran yang lebih baik yaitu dengan adanya saling tukar pengetahuan antar siswa melalui kerjasama kelompok sehingga siswa diharapkan aktif selama pembelajaran berlangsung dan memiliki kemampuan untuk berkembang. Dengan demikian, pembelajaran di sekolah akan lebih bermakna jika guru melibatkan siswa dalam pembelajaran disekolah dengan cara saling bertukar pengetahuan. Strategi pembelajaran saling tukar pengetahuan merupakan salah satu alternatif untuk melangkah kearah tersebut.

Hasil Belajar

Menurut Rusman (2012:8) hasil belajar merupakan suatu cara yang ditujukan untuk mengetahui tercapai atau tidaknya tujuan pembelajaran dan juga proses pembelajaran yang telah dilakukan.

Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Ekonomi Melalui Strategi Pembelajaran Saling Tukar Pengetahuan (Active Sharing Knowledge) Pada Peserta Didik SMA Negeri 2 Tegineneng

Berakhirnya suatu proses pembelajaran berarti siswa memperoleh hasil belajar. "Hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi belajar dan tindak mengajar. Hasil belajar untuk sebagian adalah berkat tindak guru pencapaian tujuan pengajaran pada bagian lain merupakan peningkatan kemampuan mental siswa." (Dimiyati dan Mudjiono, 2013:5)

Hasil belajar adalah keseluruhan kegiatan pengumpulan data dan informasi, pengolahan dan pertimbangan untuk membuat keputusan kegiatan belajar dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan (Hamalik, 2011:156)

Menurut Gagne (dalam Slameto, 2010:14) bahwa hasil-hasil belajar yang akan diraih siswa dikelompokkan menjadi 5 (lima) kategori yaitu:

1. Keterampilan motoris
2. Informasi verbal
3. Kemampuan intelektual
4. Strategi kognitif
5. Sikap

Menurut Kharisma Idola Arga (2017:8) menyatakan bahwa belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalaman sendiri dalam interaksi dengan lingkungan. Belajar yang dilakukan oleh siswa ada hubungannya dengan usaha pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Kegiatan belajar yang berupa perkembangan mental didorong oleh tindak pendidikan atau pembelajaran.

Dari beberapa pengertian di atas, penulis menyimpulkan bahwa hasil belajar adalah prestasi belajar yang dicapai siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar dengan membawa suatu perubahan dan pembentukan tingkah laku seseorang.

Mata Pelajaran Ekonomi

Secara garis besar, ekonomi diartikan sebagai "aturan rumah tangga" atau "manajemen rumah tangga". *Oikonomia* adalah aturan masyarakat sebagai hukum

kodrat yang menetapkan rumah yang baik. Istilah ini berhubungan dengan konstruksi sosial aristoteles tentang reliabilitas. Menurut pandangannya seluruh warga negara harus merasa nyaman dan sebagaimana yang dirasakan di rumah sendiri. (Alam, 2014:4).

Robert B. Ekelund Jr. dan Robert D. Tollison (dalam Alam, 2014:5) menyatakan bahwa ilmu ekonomi ialah ilmu yang mempelajari cara individu dan masyarakat yang mempunyai keinginan yang tidak terbatas memilih untuk mengalokasikan sumber daya yang terbatas demi memenuhi keinginan mereka.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat penulis simpulkan bahwa ekonomi adalah ilmu yang mempelajari aktivitas manusia yang berhubungan dengan produk, distribusi dan konsumsi terhadap barang dan jasa, ekonomi yang diatur dalam kegiatan rumah tangga untuk mencapai suatu kemakmuran.

METODE PENELITIAN

Subjek dan Objek Penelitian

Subjek Penelitian

Yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas X.IPS 2 semester genap SMA Negeri 2 Tegineneng tahun pelajaran 2018/2019 yang berjumlah 31 siswa.

Objek Penelitian

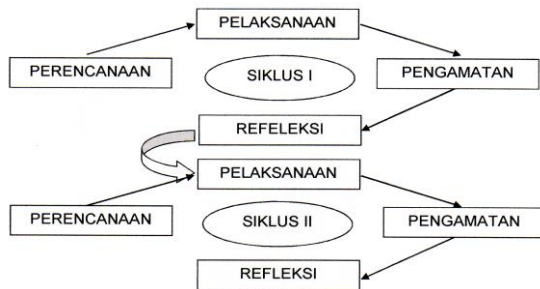
Penggunaan strategi pembelajaran saling tukar pengetahuan (*active sharing knowledge*) dalam pembelajaran ekonomi siswa kelas X.IPS 2 semester genap SMA Negeri 2 Tegineneng Tahun Pelajaran 2018/2019.

Prosedur Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. PTK secara lebih sistematis dibagi menjadi tiga kata, yaitu *penelitian*, *tindakan*, dan *kelas*. Penelitian yaitu kegiatan mengamati suatu objek tertentu dengan menggunakan prosedur tertentu untuk menemukan data dengan tujuan meningkatkan mutu. Kemudian tindakan yaitu perlakuan yang dilakukan dengan

sengaja dan terencana dengan tujuan tertentu. Kelas adalah tempat di mana sekelompok peserta didik menerima pelajaran dari guru yang sama. Suyadi dalam (Fita Nur Arifah, 2017 : 23).

Dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas (PTK) proses pembelajaran direncanakan dalam beberapa siklus terlebih dahulu. Dalam setiap siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. PTK ini bertujuan untuk melihat peningkatan hasil belajar dan aktifitas belajar siswa kelas X.IPS 2 SMA Negeri 2 Tegingeneng melalui strategi pembelajaran saling tukar pengetahuan (*active sharing knowledge*). Adapun penjelasan untuk masing-masing tahap dalam gambar berikut seperti yang dikemukakan oleh Kemmis dan Mc. Taggart dalam Arikunto (2010:26) sebagai berikut:



Gambar 1
Siklus Spiral Penelitian Tindakan Kelas

Instrumen Penelitian

1) Tes hasil belajar ekonomi

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.

Tes hasil belajar siswa dalam akhir setiap siklus penulis berikan dalam mengukur peningkatan hasil belajar ekonomi sesuai indikator yang telah direncanakan, dalam hal ini penulis akan memberikan soal berbentuk pilihan ganda.

2) Observasi

Observasi atau yang sering disebut pula dengan pengamatan, meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap

sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera.

Instrumen observasi digunakan untuk memperoleh informasi mengenai terlaksananya kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran saling tukar pengetahuan (*active sharing knowledge*). Aspek-aspek mengenai aktivitas siswa yaitu semangat, ketelitian dan mandiri dalam mengerjakan tugas materi yang diberikan oleh guru ekonomi.

3) Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian, didalam melaksanakan dokumentasi peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, dokumen, daftar nilai dan lain sebagainya.

Teknik Analisis Data

Analisis aktivitas belajar siswa

a. Rumus untuk mencari skor rata-rata tiap siswa

$$\text{Skor rata-rata tiap siswa} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Jumlah Item}}$$

b. Rumus untuk mencari skor rata-rata kelas

$$\text{Skor rata-rata kelas} = \frac{\text{Jumlah seluruh skor siswa}}{\text{Jumlah aktivitas seluruh siswa}}$$

(Sudjana, 2010:245)

Analisis Hasil Belajar Siswa

a. Rumus untuk mencari rata-rata nilai siswa

$$\text{Skor rata-rata nilai} = \frac{\text{Jumlah Nilai Tes Seluruh Siswa}}{\text{Jumlah Siswa}}$$

b. Rumus untuk Mencari presentase ketuntasan hasil belajar siswa

Presentase ketuntasan hasil belajar siswa =

$$\frac{\text{Jumlah Siswa Yang Tuntas}}{\text{Jumlah Seluruh Siswa}} \times 100\%$$

(Sudjana, 2010:245)

Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Ekonomi Melalui Strategi Pembelajaran Saling Tukar Pengetahuan (*Active Sharing Knowledge*) Pada Peserta Didik SMA Negeri 2 Tegineneng

Indikator Keberhasilan

Komponen yang menjadi indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah

1. Hasil belajar ekonomi siswa meningkat sebanyak 80% dengan mendapat nilai ≥ 70 pada akhir siklus setelah diterapkannya strategi pembelajaran saling tukar pengetahuan (*active sharing knowledge*).
2. Presentase aktivitas siswa meningkat pada setiap siklusnya.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN Aktivitas Belajar Siswa

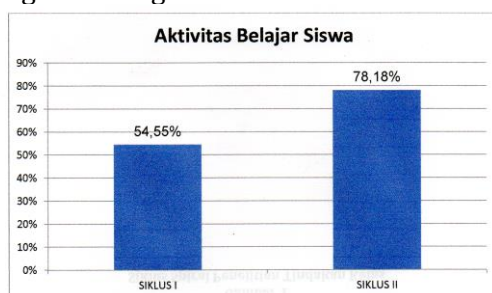
Berdasarkan data yang diperoleh mengenai aktivitas belajar selama penelitian ini telah menunjukkan adanya peningkatan aktivitas belajar dari siklus I ke siklus II dengan menggunakan strategi pembelajaran saling tukar pengetahuan (*active sharing knowledge*). Data sudah dianalisis pada setiap indikator aktivitas belajar, kemudian dibandingkan antara siklus I dan siklus II untuk mengetahui peningkatannya. Adapun peningkatan persentase aktivitas belajar siswa kelas X.IPS 2 SMA Negeri 2 Tegineneng adalah sebagai berikut:

Tabel 1
Rekapitulasi Hasil Aktivitas Belajar Siswa Siklus I & Siklus II
Kelas X.IPS 2 SMA Negeri 2 Tegineneng
Tahun Pelajaran 2018/2019

Keterangan	Siklus I	Siklus II
Jumlah Skor	30	43
Jumlah Skor Maksimal	55	55
Presentase Skor	54,55% (Cukup)	78,18% (Baik)

Sumber : Pengolahan Data

Peningkatan aktivitas belajar siswa siklus I dan siklus II dapat digambarkan dalam diagram sebagai berikut :



Gambar 2
Diagram Persentase Aktivitas Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II

Berdasarkan tabel dan diagram di atas, persentase aktivitas belajar siswa siklus I (54,55%) sudah cukup baik, dan setelah

dilakukan perbaikan dengan maksimal pada siklus II maka hasilnya sangat signifikan, dimana persentase aktivitas belajar siswa siklus II meningkat menjadi (78,18%) dan sudah tergolong baik.

Hasil Belajar Siswa

Selama pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan strategi pembelajaran saling tukar pengetahuan (*active sharing knowledge*) terjadi peningkatan hasil belajar. Peningkatan hasil belajar siswa kelas X.IPS 2 dapat dilihat dari nilai hasil tes mulai dari pra siklus, Siklus I sampai dengan Siklus II. Peningkatan hasil tes akhir mulai dari pra siklus, siklus I sampai dengan siklus II dapat dijelaskan pada tabel di bawah ini:

Tabel 2
Rekapitulasi Hasil Belajar Ekonomi Siswa Siklus I & Siklus II
Kelas X.IPS 2 SMA Negeri 2 Tegineneng
Tahun Pelajaran 2018/2019

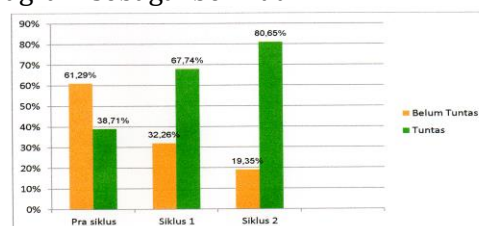
Hasil Belajar Siswa	Pra Siklus		Siklus I		Siklus II	
	Jml	Ketuntasan%	Jml	Ketuntasan%	Jml	Ketuntasan%
Belum Tuntas	19	61,29%	10	32,26%	6	19,35%
Tuntas	12	38,71%	21	67,74%	25	80,65%
Jumlah	31	100%	31	100%	31	100%

Sumber : Pengolahan Data

Dari tabel di atas dapat disimpulkan sebagai berikut.

- a. Dalam nilai pra siklus terdapat 12 siswa (38,71%) yang tergolong hasil belajarnya tuntas dari total jumlah siswa yakni 31 siswa.
- b. Dalam nilai siklus I terdapat 21 siswa (67,74%) yang tergolong hasil belajarnya tuntas dari total jumlah siswa yakni 31 siswa.
- c. Dalam nilai siklus II terdapat 25 siswa (80,65%) yang tergolong hasil belajarnya tuntas dari total jumlah siswa yakni 31 siswa.

Terjadinya peningkatan persentase nilai siswa tersebut digambarkan dalam diagram sebagai berikut :



Gambar 3
Diagram Persentase Hasil Belajar Siswa Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II

Kesimpulan dari gambar diagram di atas adalah bahwa dalam pembelajaran yang telah dilakukan menunjukkan peningkatan yang baik. Hasil belajar siswa pun meningkat dari tahap pra siklus, siklus I sampai dengan siklus II. Dimana pada siklus II persentase ketuntasan hasil belajar siswa sudah mencapai 80%. Untuk itu pelaksanaan perbaikan pembelajaran dihentikan di siklus kedua karena telah mencapai indikator keberhasilan. Berdasarkan data-data dari hasil penelitian sebagaimana yang telah diuraikan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi pembelajaran saling tukar pengetahuan (*active sharing knowledge*) dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar ekonomi siswa kelas X.IPS 2 semester genap SMA Negeri 2 Tegineneng Tahun Pelajaran 2018/2019.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian, pembelajaran ekonomi menggunakan strategi pembelajaran saling tukar pengetahuan (*active sharing knowledge*) dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas X.IPS 2 SMA Negeri 2 Tegineneng.

Saran

Dari kesimpulan diatas dapat disarankan hal-hal sebagai berikut :

1. Siswa

Siswa harus meningkatkan aktivitas dan hasil belajar dengan cara selalu aktif dan bersemangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Selain itu siswa juga harus selalu rajin membaca dan latihan sehingga dapat mempermudah memahami materi pembelajaran.

2. Guru

Hendaknya guru dapat menggunakan variasi strategi pembelajaran yang lainnya, tidak hanya strategi pembelajaran saling tukar pengetahuan (*active sharing knowledge*). Strategi pembelajaran yang dapat mengembangkan kemampuan berpikir dan berkomunikasi.

3. Sekolah

Sekolah hendaknya memberikan fasilitas pembelajaran yang memadai, serta sarana pendukung untuk melaksanakan perbaikan pembelajaran demi meningkatnya mutu pendidikan di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Alam. (2014). *Mandiri Ekonomi*. Jakarta : Erlangga.
- Arifin, Zainal & Adhi Setiawan. (2012). *Pengembangan Pembelajaran Aktif dengan ICT*. Yogyakarta : Skripta Media Creative.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dimiyati & Mudjiono. (2013). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Hamalik, Oemar. (2011). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Hamruni. (2012). *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta: Insan Madani.
- Idola Arga, Kharisma. (2016). *Hubungan Kelengkapan Sumber Belajar Dengan Hasil Belajar Ekonomi Pada Siswa Kelas X Semester Genap SMA Negeri 7 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2015/2016*. (Jurnal Skripsi). Lampung : STMIK Pringsewu Lampung.
- Nur Arifah, Fita. (2017). *Panduan Menulis Penelitian Tindakan Kelas & Karya Tulis Ilmiah Untuk Guru*. Yogyakarta : Araska.
- Rusman. (2012). *Model-model Pembelajaran*. Depok: Raja Grafindo Persada.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Sudjana. (2010). *Metode Statistika*. Bandung : Tarsito.